

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



**Disusun oleh**

**Nama : Florida**

**NIM : 3101409091**

**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

ttd

ttd

Dr. Ani Rusilowati, M. Pd  
NIP. 195412171986031008

Drs. Hartanto M.Si  
NIP. 19601219 19850 3 2002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 19800121 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ungaran.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/ ibu :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan PPL.
3. Dr. Ani Rusilowati, M. Pd selaku Dosen Koordinator yang banyak memberikan nasehat dan pengarahan kepada kami mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Ungaran sehingga proses PPL dapat berlangsung dengan lancar.
4. Dra. Putri Agus Wijayati M.Hum selaku Dosen Pembimbing kami mahasiswa PPL pendidikan Sejarah yang telah membimbing kami untuk menjadi pengajar Sejarah yang profesional.
5. Drs. Hartanto M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Wahyu Setyorini S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Dra. Rahmawati M.Pd selaku Guru Pamong Sejarah yang telah banyak membantu Praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik..
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Ungaran yang telah banyak membantu dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ungaran

10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Ungaran

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2

### **BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI**

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas Guru.....	5
D. Tugas Guru Praktikan .....	6
E. Perencanaan Pembelajaran.....	7
F. Kurikulum KTSP.....	9

### **BAB III PELAKSANAAN PPL 2**

A. Waktu Pelaksanaan .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	11

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....13

B. Saran.....13

**Refleksi Diri**

**Lampiran-lampiran**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Refleksi Diri
3. Jurnal Mengajar
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktikan
6. Kalender Akademik SMA Negeri 1 Ungaran
7. Program Tahunan Sejarah Kelas X
8. Program Semester Sejarah Kelas X
9. Silabus Sejarah Kelas X
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kelas X
11. Daftar Nama Mahasiswa PPL SMA N 1 Ungaran Tahun 2012
12. Daftar Peserta Didik



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Oleh karena itu calon guru perlu untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utama menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan mengenai pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Meningkatkan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu

menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

#### **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;

6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

#### **I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran yang terletak di Jalan Diponegoro Ungaran No.42.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan 19 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMA N 1 Ungaran pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00

b. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Sejarah untuk kelas X.1, X.5 dan X.6. Sebelumnya masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan meliputi sebagian materi Sejarah kelas X yakni, Pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah, Tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra aksara dan masa aksara.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

##### **1. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan cukup sering datang ke sekolah latihan. Pada kesempatan beliau berkunjung dosen pembimbing memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

##### **2. Guru Pamong**

Guru pamong Sejarah di SMA 1 Ungaran merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sedangkan materi yang dibimbingkan adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMA Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X.1, X.5 dan X.6 sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
  - a. Jam pelajaran di bulan Ramadhan yang sangat terbatas hanya 30 menit per jam pelajaran.
  - b. Kondisi siswa yang kadang terlalu ramai.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL terbagi jadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan, sehingga dalam PPL 2 ini praktikan memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA N 1 Ungaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sejarah

#### a. Kekuatan bidang studi Sejarah.

Sejarah merupakan salah satu cabang dari ilmu social yang mempelajari mengenai peristiwa masa lalu. Objek kajian dari ilmu Sejarah adalah manusia dan lingkungannya. “Jasmerah” jangan sekali kali melupakan sejarah itulah yang disampaikan oleh Ir. Soekarno bahwa kita tidak boleh melupakan sejarah Karen atnapa disadari sejarah merupakan mata pelajaran yang mampu membentuk karakter siswa yang nasionalis. Dengan mempelajari sejarah maka siswa bisa meneladani parabtokoh pahlawan sehingga bisa memupuk rasa nasionalisme siswa.

#### b. Kelemahan bidang studi Sejarah

Sejarah dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga dan kurang berminat dalam pelajaran sejarah.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran sudah cukup memadai. Buku-buku pelajaran sudah tersedia dan lengkap di perpustakaan sehingga menunjang KBM. Sarana Multimedia seperti LCD yang bisa dimanfaatkan oleh guru praktikan untuk memutar film yang berkaitan dengan materi pembelajaran sejarah.

### 3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan Dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Dosen Pembimbing PPL di SMA N 1 Ungaran adalah Dra. Putri Agus Wijayati M.Hum yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga mahasiswa bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat membantu mahasiswa

praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 1 Ungaran yaitu Dra. Rahmawati M.Pd Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Ungaran**

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik, terutama mata pelajaran Sejarah. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu dengan memutar film.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini masih perlu ditingkatkan, walaupun praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar namun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan..

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh pada PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 2 yang dilaksanakan selama 14 minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

#### **7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES**

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Rahmawati M.Pd  
NIP.196611051995122001

Florida  
NIM.3101409091